

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan perkembangan zaman salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi dengan perkembangan sangat cepat tak terkecuali dengan pertukaran sebuah informasi yang menggunakan berbagai jenis media digital yang terus berkembang. Dalam menghadapi era globalisasi tentunya memberikan sebuah adaptasi baru mengenai pemanfaatan sebuah teknologi informasi dalam lingkup individu maupun suatu badan usaha. Berkembangnya sebuah informasi tidak terlepas dari tantangan dan ancaman baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, sebuah informasi dapat memberikan sebuah manfaat apabila memenuhi unsur handal dan relevan salah satunya juga bermanfaat untuk mengambil keputusan maupun pengendalian internal.

Sistem informasi dirancang untuk diterapkan pada sebuah instansi, perusahaan, organisasi maupun badan usaha. Sejalan dengan kebutuhan informasi, maka sistem informasi memiliki peran penting dalam memperoleh, mengolah, dan mengkomunikasikan sebuah informasi menjadi sebuah data yang bermanfaat oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Sepertihalnya pada sebuah perusahaan sebagai bentuk upaya dalam mencapai suatu tujuan diperlukan komunikasi secara baik dan terarah. Selain itu, juga didorong oleh sistem informasi akuntansi yang

dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat dalam pengambilan sebuah keputusan oleh suatu perusahaan.

Menurut George H. Bodnar dan Williams S. Hopwood, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem atau kebijakan yang dijalankan untuk memproses data keuangan dan menghasilkan informasi bagi pihak yang berkepentingan.<sup>2</sup> Dilain hal itu juga berkaitan dengan prosedur dalam membantu kelancaran dalam berkoordinasi atau komunikasi antar bagian dalam mengelola transaksi menjadi sebuah informasi akuntansi.

Pada suatu perusahaan pastinya akan terus menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kemajuan salah satunya dengan mengupayakan peningkatan produktivitas yang bertujuan untuk memperoleh tingkat kinerja serta kondisi keuangan yang tentunya juga optimal. Dalam hal ini tentunya didukung oleh kualitas tenaga kerja atau biasa disebut karyawan bagi suatu perusahaan. Perusahaan dan karyawan memiliki keterkaitan guna meningkatkan profitabilitas dan perkembangan perusahaan demi menjalankan kegiatan operasional, yakni dengan *recruitment* tenaga kerja yang kompeten di bagian atau posisi untuk ditempati. Selanjutnya karyawan bagi suatu perusahaan memperoleh imbalan dalam bentuk gaji maupun upah yang harus diterima sebagai bentuk pengorbanan tenaga atau jasa yang telah diterapkan pada perusahaan

---

<sup>2</sup> George H Bodnar dan William S Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, (Yogyakarta: Andi, 2006), Hal. 3.

tersebut. Penting bagi suatu perusahaan untuk diperhatikan, karena tergolong beban yang harus dikeluarkan yang memiliki nilai cukup besar pada pengeluaran kas perusahaan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni, sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan serangkaian prosedur yang diterapkan suatu perusahaan mengelola informasi pembayaran imbalan karyawan untuk meningkatkan efektifitas perusahaan.<sup>3</sup> Prosedur atau rancangan dari sebuah sistem informasi akuntansi sangat penting hal ini berkaitan dengan pengeleloaan bukti transaksi penggajian dan pengupahan karyawan. Oleh sebab itu, dengan adanya sebuah prosedur yang diterapkan akan memberikan manfaat bagi suatu perusahaan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan dan meminimalisir terjadinya kesalahan pengelolaan data keuangan perusahaan.

CV. Saha Perkasa Gajah Mada merupakan salah satu usaha industri cukup berkembang pesat di Tulungagung yang telah dikenal oleh masyarakat luas sebagai “Batik Gajah Mada Tulungagung”. Dimana kegiatan atau aktivitas yang dijalankan adalah dengan memproduksi dan menjual beragam jenis batik seperti batik tulis, batik cap, dan batik printing serta memiliki beragam motif batik yang memiliki ciri khas untuk pemasaran batik CV. Saha Perkasa Gajah Mada sudah sampai luar daerah seperti Kediri, Trenggalek, Blitar, dan daerah di luar Tulungagung lainnya.

---

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal. 127.

Dari hal tersebut dapat diketahui CV. Saha Perkasa Gajaha Mada kabupaten Tulungagung tergolong dalam industri batik yang cukup berkembang pesat di kabupaten Tulungagung. Selain itu, industri batik tersebut juga sering menjadi salah satu produk unggulan dari bazar atau event baik di dalam daerah maupun di luar daerah kabupaten Tulungagung.

CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung dalam memberikan bentuk imbalan atas kontribusi yang diberikan demi kinerja perusahaan yang baik dengan menggunakan sistem gaji bagi karyawan tetap dan pengupahan untuk karyawan tenaga kerja lepas berdasarkan satuan produk yang dihasilkan, yaitu bagian batik tulis, bagian konveksi, dan bagian pewarnaan. Perusahaan tersebut dalam penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dijalankan secara manual dan sederhana. Selain itu, dalam menjalankan prosedur-prosedurnya masih sederhana tersebut rentan terjadi suatu permasalahan, hal ini lantaran masih terjadi pemerangkapan jabatan oleh bagian penggajian dan pengupahan merangkap jabatan dengan mengawasi jalanya proses produksi batik dan ketua atau selaku pemilik merangkap jabatan menjadi manajer keuangan. Pemerangkapan jabatan tersebut menyebabkan kurangnya efisiensi waktu dan kesalahan dalam memperhitungkan dan mengelola informasi penggajian dan pengupahan karyawan. Dilain hal itu juga masih rentan terjadi kesalahan pembayaran gaji karyawan yang dikarenakan pencatatan daftar hadir atau absensi karyawan yang menerima gaji masih secara manual dengan catatan sederhana serta tidak rutin dicatat setiap hari, melainkan

hanya dilakukan perekapan satu minggu sekali sehingga memicu terjadinya kesalahan pencatatan.

Selanjutnya, pada sistem pengupahan hanya didasarkan pada catatan sederhana berupa daftar upah dari masing-masing karyawan berdasarkan satuan produk yang dihasilkan dan belum didukung dengan surat pernyataan upah yang memadai. Oleh karena itu, memicu terjadinya ketidaksesuaian antara satuan produk yang disetor oleh karyawan dengan upah yang diterima. Dalam hal ini CV. Saha Perkasa Gajah Mada belum mempunyai dokumen untuk menunjang dan mendukung jalannya sistem, seperti surat pernyataan gaji dan upah yang tercetak dengan memiliki salinan. Pemisahan fungsi atau tanggung jawab yang belum dilakukan dan pengawasan maupun pengevaluasian yang juga belum dilakukan secara rutin. Berikut ini adalah data karyawan pada sistem penggajian yang disajikan tabel 1.1 dan sistem pengupahan pada tabel 1.2 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Karyawan CV. Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung**

No.	Bagian Pekerjaan	Jabatan Pekerjaan	Jumlah Pekerja
1.	Bagian Batik Cap	Mandor batik cap	1
		Karyawan	4
2.	Bagian Garment	Karyawan	3
3.	Bagian Batik Cetak	Karyawan	7
4.	Bagian Manajemen	Karyawan	4
5.	Bagian Gallery	Karyawan Penjualan	5

Sumber: data primer diolah peneliti, 2022.

Pada Tabel 1.1 merupakan data karyawan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung. Besaran peentapan gaji yang diperoleh karyawan disesuaikan dengan bagian pekerjaan yang dilakukan. Sistem

penggajian yang dilakukan oleh CV. Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung melakukan sistem penggajian yang diberikan per minggu sekali untuk bagian produksi dan satu bulan sekali untuk karyawan admin. Mandor memiliki tugas untuk mengawasi jalannya proses produksi pembuatan batik dan karyawan sebagai bawahannya menjalankan atas perintah dan arahan dari mandor. Kurangnya pengawasan dan upaya pengendalian internal dari berbagai anacaman salah satunya penerapan sistem informasi akuntansi penggajian juga memiliki dampak pada tingkat pencapaian efektivitas perusahaan.

**Tabel 1.2**  
**Data Karyawan Upah CV. Saha Perkasa Gajah Mada Kabupaten Tulungagung**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
Batik Tulis	12
Konveksi	5
Pewarnaan Batik	5

Sumber: data primer diolah peneliti, 2022.

Dapat diketahui dari tabel 1.2 merupakan daftar upah yang memiliki tiga jenis pekerjaan, yaitu batik tulis, konveksi, dan pewarnaan batik. Dari ketiga jenis bagian tersebut penetapan upah ditentukan berdasarkan per potong kain yang diselesaikan dengan ukuran 2,25m serta dengan jenis kain biasa dan kain halus jika di hitung dalam satu bulan karyawan dapat menyelesaikan maksimal sekitar 15 potong untuk kain biasa dan 3-5 potong untuk kain halus.

Dari prosedur sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang ada, menyajikan antar bagian fungsi untuk mengelola transaksi-transaksi dan diharapkan mampu untuk meningkatkan pengendalian internal. Dalam upaya meminimalisir adanya hambatan, maka

sebuah perusahaan harus melakukan sebuah prosedur secara tepat. Oleh sebab itu, dalam rangka memperoleh sebuah informasi sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan salah satunya untuk mencapai tujuan organisasi dengan hal ini salah satunya, yaitu dengan pengelolaan data keuangan menjadi informasi akurat. Dilain hal itu pengendalian internal juga menjadi pendorong sebuah perusahaan untuk melakukanantisipasi terjadinya kecurangan, kesalahan, ataupun tindakan yang berdampak pada kerugian yang bisa saja dialami perusahaan.

Apabila sebuah perusahaan tidak menerapkan sistem informasi akuntansi yang telah ditetapkan sebagaimana mestinya dengan baik, maka berbagai masalah seperti terjadinya kecurangan, timbulnya manipulasi transaksi, hilangnya bukti transaksi, komunikasi menjadi terhambat, pemerangkapan tugas oleh karyawan yang tidak menguasai di bidang tertentu, mengakibatkan penyusunan laporan keuangan menjadi kurang maksimal, kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan, dan kurangnya kemampuan pada saat terjadi resiko dan ancaman.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasni<sup>4</sup> bertujuan mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai upaya pengendalian internal PT. ASDP Indonesia Ferry Persero cabang Baubau. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif

---

<sup>4</sup> Hasni, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji dan Upah pada PT. ASDP Indonesia Ferry Persero Cabang Baubau", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, Vol. 1, No. 2, November (2018) : 44-54, Dalam <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/jiam/article/view/248/186>, Diakses pada tanggal 2 Desember 2021 Pukul 09.00 WIB.

dengan hasil penelitian yang menyajikan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sudah berjalan cukup efektif dengan adanya pemisahan fungsi atau tugas sesuai dengan tanggungjawab sehingga dapat mendukung pengendalian intern perusahaan. Persamaan dengan penelitian terdahulu, yakni fokus penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan guna mendukung pengendalian internal dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian saat ini ialah studi kasus yang dilakukan di CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti akan melakukan penelitian pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung dengan judul penelitian **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Guna Meningkatkan Pengendalian Internal pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang masalah yang ada pada penelitian ini, maka fokus penelitian ini adalah penerapan dari sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan guna meningkatkan pengendalian internal pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada Kabupaten Tulungagung. Terdapat beberapa pertanyaan penelitian, antara lain.

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung?



2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengupahan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana penerapan pengendalian internal terkait penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada Kabupaten Tulungagung.
2. Mendeskripsikan sistem informasi akuntansi pengupahan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada Kabupaten Tulungagung.
3. Mendeskripsikan penerapan pengendalian internal sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada Kabupaten Tulungagung.

### **D. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian bertujuan untuk memberikan batasan masalah dengan lebih mengonsentrasikan kepada hasil yang diinginkan. Pembatasan masalah pada penelitian kualitatif bersifat spesifik namun general dengan pembahasan yang lebih terarah. Penelitian ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi yang dibatasi sampai dengan lebih mengkonsentrasikan pada aktivitas penggajian dan

pengupahan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung guna mendukung peningkatan pengendalian internal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis antara lain sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu mata kuliah sistem informasi akuntansi (SIA) yang tentunya lebih dapat dipahami secara mendalam salah satunya tentang penggajian dan pengupahan guna meningkatkan pengendalian internal, sehingga dapat menambah pemahaman.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung**

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu dalam penyelesaian masalah, evaluasi, maupun pengendalian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan berdasarkan data keuangan terkait dengan sistem pembayaran imbalan dalam bentuk upah dan gaji. Sehingga dengan penerapan yang maksimal dengan memperhatikan catatan, dokumen yang memadai, pemisahan fungsi dapat membantu dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan untuk melakukan pembayaran gaji dan upah.

b. Bagi Akademisi

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada keputakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan penelitian ini dan tentunya juga dapat menambah literatur.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat bermanfaat sebagai rujukan dan penambahan wawasan ketika akan melakukan penelitian dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda sehingga dapat menjadikan penelitian lebih berkembang dan lebih bermakna.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi konseptual

a. Penerapan

Penerapan adalah mempraktekkan sebuah metode atau teori untuk mencapai sebuah tujuan supaya suatu aktivitas yang dijalankan menjadi lebih terencana dan tesusun secara efektif. Menurut Usman, penerapan ialah aksi atau kegiatan dengan tindakan untuk menggapai sasaran dan tujuan sistem.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Usman dan Nurudin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hal.70.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Joseph Wilkinson yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi (SIA), adalah serangkaian prosedur dari beberapa fungsi yang terlibat ke dalam aktivitas keuangan dan pengendalian internal.<sup>6</sup> Jadi dapat dipahami bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang dirancang dari berbagai komponen dalam mengelola transaksi menjadi informasi yang bermanfaat.

c. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut Mulyadi, sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan sebuah sistem terkait informasi-informasi gaji dan upah karyawan yang akan dibayarkan kepada karyawan sebagai bentuk imbalan jasa dengan pengelolaan yang optimal untuk mendukung efektivitas pengendalian internal.<sup>7</sup>

d. Pengendalian Internal

Pengendalian internal, yaitu suatu kebijakan guna mengamankan selaga aset perusahaan atas tindakan maupun bentuk kecurangan yang menimbulkan kerugian pada perusahaan dan menjamin segala informasi perusahaan akurat serta kebijakan manajemen dapat dipatuhi dan dilaksanakan dengan maksimal.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Joseph Wilkinson, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), Hal. 8.

<sup>7</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2016), Hal. 309.

<sup>8</sup> Hery, S.E., M.Si., *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2014),

## 2. Definisi operasional

Penggajian dan pengupahan merupakan bentuk imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan dari jasa karyawan untuk mencapai tujuan organisasi yang sangat perlu diperhatikan. Pencatatan maupun perhitungan gaji dan upah harus sesuai dengan kontribusi jasa karyawan. Oleh sebab itu, untuk mengelola informasi-informasi terkait penggajian dan upah dapat dipertanggungjawabkan dan akurat. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang efektif sangat diperlukan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung dengan tujuan supaya informasi-informasi yang terkait dapat memberikan manfaat secara relevan dengan pengelolaan maksimal juga serta tentunya dapat meminimalisir kesalahan perhitungan, pencatatan, maupun pembayaran gaji dan upah serta membantu dalam pengawasan, pengendalian internal perusahaan.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

**Bagian awal**, meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto peneliti, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

**Bagian utama**, menyajikan bagian inti penelitian atau penulisan skripsi yang terdiri dari enam bab, antara lain:

Bab I pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka, menyajikan teori-teori relevan, teori dari fokus penelitian yang digunakan sebagai bahan rujukan dan tentunya membantu proses pembahasan pada penelitian. Dilain hal itu, juga sebagai bahan referensi untuk membahas hasil penelitian dan pada bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu dan kerangka konseptual penelitian.

Bab III metodologi penelitian, menyajikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian, memuat hasil data penelitian yang diperoleh peneliti yang dipaparkan dan tentunya juga memuat berbagai temuan penelitian hasil dari peroleh data yang mendukung.

Bab V pembahasan, pada bab ini terdiri dari analisis hasil temuan yang dilakukan pembahasan dari hasil temuan yang dikaitkan dengan teori yang relevan dengan penelitian.

Bab VI penutup, bagian penelitian yang memuat penjelasan kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada berbagai pihak yang bersangkutan.

**Bagian akhir,** meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.